BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti untuk menghubungkan atau menjelaskan tentang suatu bagian yang akan dibahas (Setiadi, 2013).

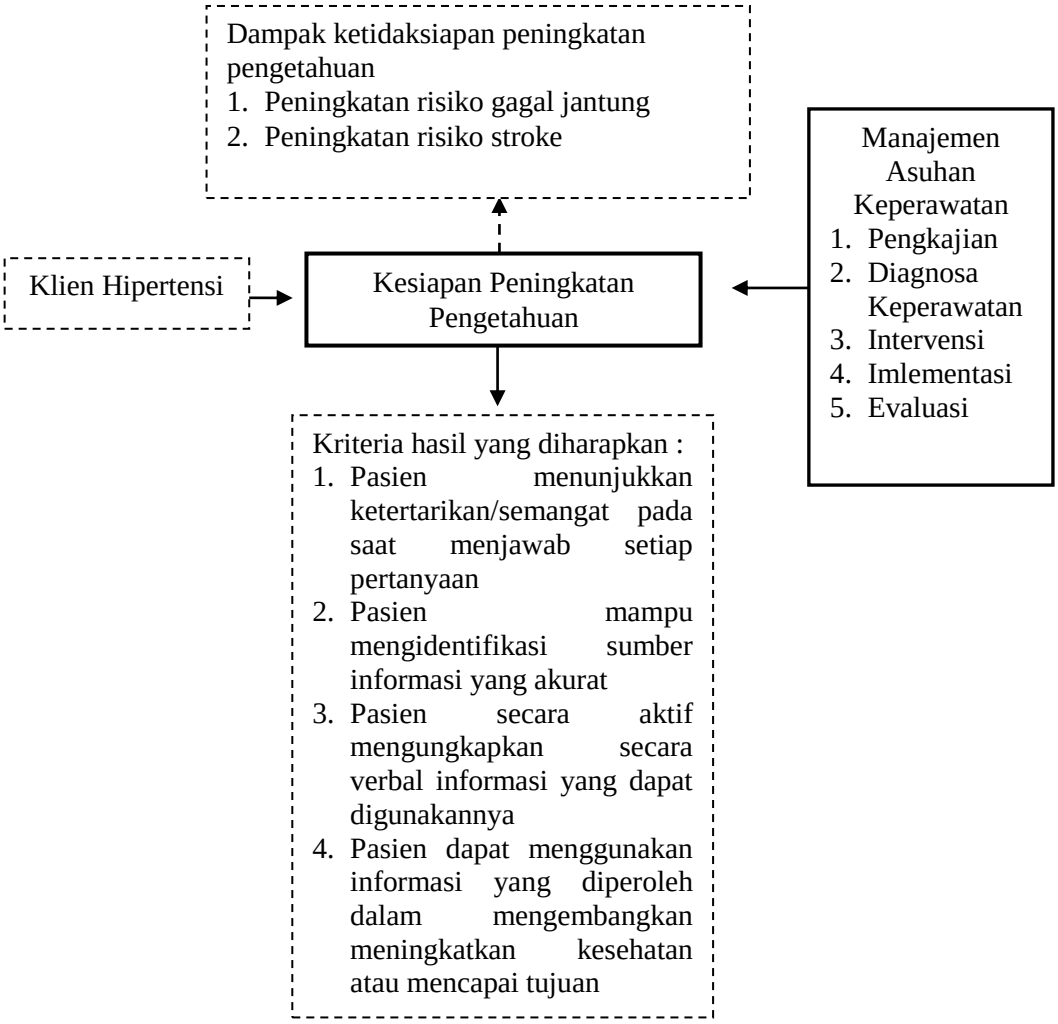

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan pada Klien Hipertensi dengan Pemenuhan Kebutuhan Kesiapan Peningkatan Pengetahuan di UPT Kesmas Sukawati I Gianyar Tahun 2019

Keterangan :

= yang diteliti

= yang tidak diteliti

= alur yang diteliti

= alur yang tidak diteliti

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya. Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini akan diteliti satu variabel yaitu peningkatan pengetahuan.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013). Untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variabel sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi dengan Pemenuhan Kebutuhan Kesiapan Peningkatan Pengetahuan di UPT Kesmas Sukawati Gianyar I Tahun 2019

No	Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Sumber Data
1	2	3	4	5	6	7
1	Kesiapan peningkatan pengetahuan		Keberadaan atau diperolehmya informasi secara kognitif berhubungan dengan topik spesifik untuk memenuhi tujuan yang terkait dengan masalah kesehatan sehingga individu dapat mengantisipasi	Lembar Observasi	Sangat siap (81-100 %) Siap(61-80 %) Cukup siap(41-60%) Kurang siap (21-40 %) Belum siap (<20%)	Primer
2	Asuhan keperawatan pada pasien hipertensi	Pengkajian	Hasil anamnesa atau pemeriksaan yang dilakuakan pada pasien hipertensi yang dilakukan dengan cara wawancara,	• Format pengkajian asuhan keperawatan • Alat ukur tensi		Primer dan Sekunder

1	2	3	4	5	6	7
		Diagnosa Keperawatan Kesiapan Peningkatan Pengetahuan	observasi dan dokumentasi Hasil analisis dari data wawancara, observasi,subjekti	Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia		Primer dan Sekunder
		Intervensi	Rencana diperoleh dari hasil analisi data dalam pengkajian padaklien hipertensi, diagnosa keperawatan hipertensi dengan pemenuhan kebutuhan kesiapan peningkatan pengetahuan keperawatan yang ditetapkan untuk mencapai tujuan dan	NIC dan NOC		Primer dan Sekunder

1	2	3	4	5	6	7
			mengatasi masalah kesiapan peningkatan pengetahuan			
		Implementasi	Tindakan keperawatan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan	NIC dan NOC		Primer dan Sekunder
		Evaluasi	Penilaian pasien setelah diberikan asuhan keperawatan, melihat tingkat keberhasilan yang telah dicapai sesuai dengan kriteria hasil.	Format pengumpulan data, Lembar observasi		Primer dan Sekunder